

BBPJN Kebut Perbaikan di Kuaro Paser



Sumber Gambar: TRIBUN KALTIM Jumat, 07/11/2025

Tana Paser – Penanganan infrastruktur jalan nasional di Kabupaten Paser dipercepat oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kaltim agar bisa dimanfaatkan masyarakat secara maksimal. Seperti yang sementara ini berjalan yaitu rehabilitasi ruas Jalan Batu Aji Kuaro, tepatnya pada segmen jalur dua Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Kamis (6/11/2025).

Areal ini sebelumnya menjadi sorotan warga dikarenakan kerusakan jalan yang cukup parah, sehingga membuat kendaraan sulit melintas. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK-1.2 Ruas Kuaro Batu aji) Muhammad Idris, menyampaikan bahwa perbaikan Jalan Batu Aji-Kuaro sementara proses pengerjaan dengan masa pelaksanaan 170 hari kerja sejak 15 Juli hingga 31 Desember 2025. "Progres pengerjaan sudah mencapai 71,65 persen, ritme pekerjaan kami jaga agar bisa selesai tepat waktu, bahkan jika memungkinkan lebih cepat dari target," terang Idris.

Pelaksanaan proyek dilakukan dengan memperhatikan standar teknis dan kualitas pekerjaan, sebagaimana ketentuan Direktorat Jenderal Bina Marga. "Seluruh material, mulai dari aspal hingga agregat, telah melalui tahap uji laboratorium dan pengawasan ketat di lapangan," tambahnya.

Rehabilitasi jalan tersebut meliputi dua segmen utamanya, yaitu rehabilitasi mayor jalan sepanjang 900 meter, berupa *overlay* pengaspalan AC-WC PG-70. Kemudian rehabilitasi mayor sepanjang 1.675 meter, mencakup *overlay* pengaspalan AC-BC dan AC-WC PG-70, serta perbaikan drainase sepanjang 1.400 meter.

"Pekerjaan juga mencakup perbaikan pondasi LPA kelas A untuk memperkuat dasar jalan, campuran aspal panas (CAP) untuk meratakan permukaan, pembuatan trotoar baru dan

pembangunan serta normalisasi drainase di sisi kanan arah Kuaro yang mengalami kerusakan berat," ungkapnya.

Alokasi dana yang digelontorkan untuk rehabilitasi jalan tersebut mencapai Rp19 miliar lebih, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025. "Kami berupaya memaksimalkan anggaran agar hasilnya benar-benar berdampak bagi masyarakat, kualitas jalan harus meningkat, bukan sekadar tampilan permukaan saja," tegas Idris.

Diharapkan, dengan adanya perbaikan tersebut, mobilitas warga dan arus retribusi barang dapat berjalan lebih lancar. Dengan begitu, sambung Idris, sektor perdagangan, pertanian, dan perkebunan yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Paser juga akan meningkat. "Kalau akses jalan bagus, aktivitas masyarakat kembali lancar, ongkos transportasi bisa turun, dan hasil pertanian lebih mudah dikirim ke pasar. Dampaknya besar untuk ekonomi lokal," pungkasnya. (syf)

Sumber berita:

1. TRIBUN KALTIM, BBPJM Kebut Perbaikan di Kuaro Paser, 07/11/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi pekerjaan umum dan penataan ruang.
2. Dalam Pasal 59 ayat (1) dan ayat (3) huruf b dan huruf e Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (UU 2/2017) diatur sebagai berikut:
 - (1) Dalam setiap penyelenggaraan jasa konstruksi, pengguna jasa dan penyedia jasa wajib memenuhi standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan.
 - (3) Standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan sebagaimana pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
 - b. standar mutu peralatan;
 - e. standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi.